

Pendampingan UMKM Gethuk Frozen ‘Sri Gethuk’ melalui Sertifikasi Halal dan Inovasi Kemasan sebagai Strategi Penguatan Daya Saing Produk Lokal di Desa Watuaji

Miswan Ansori¹, Fadia Risqi Dwiyantri², Muhammad Junaidi Retno Manggolo³, Muhammad Ichsan syarifudin⁴, Andika Febrian Pratama⁵, Fatjri Rohman⁶, M. Azrul Aditya Saputra⁷, Ahmad Septian Eka Setiawan⁸, Salma Mufarrikhatul Walidiyah⁹, Linda listiyani¹⁰, Aniqotun Zukhanid¹¹, Febrina Eka Zunita¹², Qoriatul Hikmah¹³, Risma Hanifatur Rosyida¹⁴, Mufidah Lu’lu’ah¹⁵, Syarifatul Wardah¹⁶, Qodriyatul Alfiyah¹⁷

¹⁻¹⁷ Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Corresponding Author: miswan@unisnu.ac.id

Abstract : The community service program for UMKM Gethuk Frozen ‘Sri Gethuk’ in Watuaji Village, Keling District, Jepara Regency, was carried out through halal certification and packaging innovation as a strategy to strengthen the competitiveness of local products. This program was motivated by the limited access of the UMKM to modern markets due to the lack of halal certification and the use of simple packaging. The aim of the service is to enhance product legality, quality, and attractiveness through a participatory problem-solving approach. Implementation methods included field observation, halal certification socialization and education, guidance in document preparation, facilitation of certification by the service team, packaging design development, and monitoring and evaluation. Results indicate that with active facilitation, the UMKM successfully obtained halal certification, improved packaging quality to be more appealing and informative, and implemented better production standards. The program’s impact is evident in increased consumer trust, expanded market access, and improved internal capacity of the UMKM. Thus, this program successfully strengthens the competitiveness of local products and empowers the UMKM sustainably.

Keywords: *MSMEs; halal certification; packaging design*

Abstrak : Pendampingan UMKM Gethuk Frozen ‘Sri Gethuk’ di Desa Watuaji, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara, dilakukan melalui sertifikasi halal dan inovasi kemasan sebagai strategi penguatan daya saing produk lokal. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan UMKM dalam mengakses pasar modern akibat belum tersertifikasinya produk halal serta kemasan yang masih sederhana. Tujuan pengabdian adalah meningkatkan legalitas, kualitas, dan daya tarik produk melalui pendekatan partisipatif problem solving. Metode pelaksanaan meliputi observasi lapangan, sosialisasi dan edukasi sertifikasi halal, pendampingan penyusunan dokumen, fasilitasi pengajuan sertifikasi oleh tim pengabdian, pengembangan desain kemasan, serta monitoring dan evaluasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa melalui pendampingan, UMKM berhasil memperoleh sertifikasi halal, memperbaiki kualitas kemasan yang lebih menarik dan informatif, serta

menerapkan standar produksi yang lebih baik. Dampak kegiatan terlihat dari meningkatnya kepercayaan konsumen, perluasan akses pasar, serta peningkatan kapasitas internal UMKM. Program ini berhasil meningkatkan daya saing produk lokal dan memberdayakan UMKM secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *UMKM; sertifikasi halal; desain kemasan*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu bagian penting dalam perekonomian Indonesia, terbukti meningkatkan perekonomian lokal serta menyerap tenaga kerja, sehingga menjadi pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional.¹ UMKM juga memiliki peran sosial-kultural penting sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dan pelestarian produk berbasis kearifan lokal. Namun, di balik kontribusi tersebut, sebagian besar UMKM menghadapi berbagai kendala struktural, mulai dari akses legalitas, keterbatasan modal, hingga strategi pemasaran yang belum optimal.²

Salah satu aspek legalitas yang menjadi perhatian utama dalam pengembangan UMKM pangan adalah sertifikasi halal. Sertifikasi halal berfungsi sebagai jaminan kehalalan produk sesuai syariat Islam sekaligus meningkatkan kepercayaan konsumen, terutama di negara dengan mayoritas penduduk muslim seperti Indonesia.³ Produk pangan yang belum memiliki sertifikasi halal seringkali mengalami keterbatasan dalam mengakses pasar modern maupun peluang ekspor.⁴ Di sisi lain, aspek kemasan produk juga memegang peranan penting. Kemasan memiliki peran penting sebagai pelindung produk, tetapi juga sebagai media komunikasi dan *branding*

¹ Agus Kurniadi and Ludi Wishnu Wardana, *THE ROLE OF MSMEs IN LOCAL ECONOMIC IMPROVEMENT AND LABOR ABSORPTION IN INDONESIA*, n.d., doi:10.59971/necent.v2i3.60.

² D Q Alva Salam and Ahmad Makhtum, 'IMPLEMENTASI JAMINAN PRODUK HALAL MELALUI SERTIFIKASI HALAL PADA PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN UMKM DI KABUPATEN SAMPANG', *Qawwam: The Leader's Writing*, 2.2 (2021).

³ Salam and Makhtum, 'IMPLEMENTASI JAMINAN PRODUK HALAL MELALUI SERTIFIKASI HALAL PADA PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN UMKM DI KABUPATEN SAMPANG'.

⁴ Alfath Adi Saputra and Jaharuddin Jaharuddin, 'Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal, Dan Celebrity Endorse Terhadap Keputusan Pembelian Produk Zoya (Studi Kasus Mahasiswa Feb Umj)', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16.4 (2022), p. 1521, doi:10.35931/aq.v16i4.1185.

yang sangat mempengaruhi pilihan pembelian konsumen.⁵ UMKM yang belum mengembangkan desain kemasan modern cenderung mengalami keterbatasan dalam memperluas jangkauan pasar.⁶

Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa UMKM Gethuk Frozen Sri Gethuk di Desa Watuaji, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara, merupakan salah satu usaha pangan tradisional yang berpotensi untuk dikembangkan.⁷ Produk utama yang dihasilkan adalah olahan singkong berbentuk *frozen food* dengan variasi rasa seperti gula merah, cokelat, nanas, dan keju. Sistem produksi masih dilakukan secara manual dengan tenaga kerja terbatas, sedangkan sistem pemasaran dilakukan melalui *reseller* maupun pemesanan langsung oleh konsumen. Produk ini cukup diminati masyarakat lokal, khususnya pada acara hajatan dan kegiatan desa.

Namun, analisis situasi memperlihatkan adanya dua permasalahan utama. Pertama, produk belum memiliki sertifikasi halal, sehingga kepercayaan konsumen baru masih rendah dan akses ke pasar modern menjadi terbatas.⁸ Kedua, kemasan yang digunakan masih sangat sederhana berupa plastik transparan dengan label seadanya, sehingga belum mampu memberikan nilai tambah maupun citra profesional bagi produk.⁹ Kedua kendala ini berimplikasi langsung terhadap daya saing produk di pasar yang semakin kompetitif.

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, dirumuskan program kegiatan berupa pendampingan sertifikasi halal dan pengembangan desain kemasan yang lebih modern dan informatif. Pendampingan ini dipilih karena sertifikasi halal

⁵ Tri Djoko Sulistiyo and others, 'PENGARUH BRAND IMAGE DAN PACKAGING GETUK SINGKONG TERHADAP MINAT GENERASI MUDA MENGONSUMSI MAKANAN TRADISIONAL DI JABODETABEK', *Journal FAME*, 2019 <<http://journal.ubm.ac.id/index.php/journal->>.

⁶ Allya Ramadhina and Mugiono, 'PENGARUH DESAIN KEMASAN, VARIASI PRODUK, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN', *Jurnal Manajemen Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*, 1.1 (2022), doi:10.21776/jmppk.

⁷ Observasi Lapangan, UMKM Gethuk Mbah Sri, Desa Watuaji, 10 Agustus 2025.

⁸ Warto Warto and Samsuri Samsuri, 'Sertifikasi Halal Dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal Di Indonesia', *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2.1 (2020), p. 98, doi:10.31000/almaal.v2i1.2803.

⁹ Jurnal Kajian and others, 'Perancangan Desain Kemasan Sebagai Media Promosi Produk Kuliner Tradisional Article History', *Jurnal Kajian Pariwisata*, 05.1 (2023), pp. 11-19, doi:10.51977/jiip.v5i1.1086.

terbukti menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kepercayaan konsumen,¹⁰ sedangkan desain kemasan yang sesuai standar pemasaran modern mampu memperkuat branding dan meningkatkan daya tarik produk.¹¹ Dengan pendekatan *problem solving* berbasis kondisi nyata mitra, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung dalam meningkatkan daya saing UMKM Gethuk Frozen Sri Gethuk sekaligus memperluas peluang pasar.

METODOLOGI PENGABDIAN

Telaah Pustaka

UMKM berfungsi krusial dalam mendorong perkembangan ekonomi masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan, karena mampu menyerap tenaga kerja sekaligus meningkatkan pendapatan keluarga. Namun, UMKM sering menghadapi kendala pada aspek legalitas dan branding, sehingga perlu pendampingan yang berkelanjutan dalam mengatasi hambatan tersebut. Sertifikasi halal juga menjadi aspek penting bagi UMKM pangan, karena dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, memperluas akses pasar, serta menjamin keamanan produk. Selain itu, kemasan produk memiliki fungsi strategis bukan hanya sebagai pelindung, tetapi juga sebagai identitas merek yang menentukan daya tarik konsumen dan daya saing di pasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Mane A dkk menyimpulkan bahwa UMKM pangan lokal mampu menyerap tenaga kerja sekaligus meningkatkan pendapatan keluarga di daerah pedesaan.¹² Dari penelitian ini, peneliti dapat memahami pentingnya pemberdayaan UMKM sebagai instrumen penggerak ekonomi lokal.

Penelitian dari Amelia A dkk menunjukkan bahwa sertifikasi halal secara

¹⁰ M Khoirul Anam and others, *Sosialisasi Program Sertifikasi Halal Untuk Meningkatkan Kepercayaan Konsumen Pada Produk UMKM Di Desa Jerukwangi* (n.d.) <<https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>>.

¹¹ Eka Chyntia and others, 'Kemasan Menarik, Produk Meningkatkan: Edukasi Desain Kemasan Untuk Penguatan Branding UMKM', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3.4 (2025), pp. 698-704, doi:10.58266/jpmb.v3i4.207.

¹² Andi Arifuddin Mane and others, 'YUME: Journal of Management Peran UMKM Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Kaloling', *YUME: Journal of Management*, 5.3 (2022), pp. 341-46, doi:10.37531/yume.vvix.548.

signifikan meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas akses pasar.¹³ Hasil ini menjadi dasar bagi peneliti untuk menekankan pentingnya pendampingan sertifikasi halal bagi UMKM pangan lokal.

Penelitian dari Chyntia E dkk menyimpulkan bahwa kemasan produk yang menarik dan sesuai standar pemasaran dapat meningkatkan daya tarik konsumen serta memperkuat branding produk.¹⁴ Berdasarkan temuan ini, peneliti memahami bahwa inovasi kemasan merupakan strategi penting dalam meningkatkan daya saing UMKM Gethuk Frozen 'Sri Gethuk'.

Berdasarkan review dari jurnal tersebut, para peneliti menyimpulkan bahwa UMKM pangan lokal memerlukan pendampingan berkelanjutan dalam hal legalitas dan branding produk, khususnya melalui sertifikasi halal dan inovasi kemasan, untuk meningkatkan daya saing dan keberterimaan produk di pasar lokal.

Landasan Teori Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif *problem solving*, yakni suatu metode di mana tim pengabdian dan mitra UMKM bekerja sama dalam mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan solusi yang relevan dengan kebutuhan mitra.¹⁵ Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif pihak mitra, dalam hal ini pemilik UMKM Gethuk Frozen 'Sri Gethuk', sehingga setiap tahapan kegiatan tidak hanya bersifat top-down, tetapi partisipatif. Dengan demikian, pendekatan ini menjamin bahwa solusi yang dihasilkan sesuai dengan kondisi nyata dan karakteristik usaha lokal.

Pendekatan partisipatif *problem solving* juga mendorong transfer pengetahuan dan keterampilan secara langsung kepada mitra UMKM.¹⁶ Dalam konteks ini, tim

¹³ Amelia Amelia and others, 'Sosialisasi Sertifikasi Halal Dan Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM', *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, no. 3 (2024) <<https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>>.

¹⁴ Annuridya Rosyidta Pratiwi Octasyilva, Shinta Leonita, and Syahril Makosim Damang, 'Pelatihan Desain Kemasan Produk UMKM Di Tangerang Selatan', *Empowerment in the Community*, 1.2 (2020), p. 41, doi:10.31543/ecj.v1i2.356.

¹⁵ Ade Suhara and others, *METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Teori Dan Praktik* (WIDINA MEDIA UTAMA, 2025) <www.freepik.com>.

¹⁶ Arif Zunaidi, *METODOLOGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Pendekatan Praktis Untuk Memberdayakan Komunitas* (Yayasan Putra Adi Dharma, 2024).

pengabdian memberikan bimbingan teknis terkait prosedur sertifikasi halal, prinsip-prinsip desain kemasan yang efektif, serta strategi pemasaran produk. Transfer keterampilan ini bertujuan agar UMKM dapat secara mandiri mengelola produk dan operasional usahanya setelah program pengabdian selesai, sehingga keberlanjutan pengembangan usaha lebih terjamin.

Selain itu, pendekatan ini mengadopsi prinsip *capacity building*, yaitu penguatan kapasitas internal UMKM melalui pembelajaran aktif dan praktik langsung.¹⁷ Pendekatan *capacity building* menitikberatkan pada pemanfaatan sumber daya yang dimiliki UMKM, termasuk keahlian produksi, kreativitas anggota, dan jaringan distribusi lokal. Dengan cara ini, pengabdian tidak sekadar memberikan bantuan sementara, tetapi menumbuhkan kemampuan UMKM untuk menghadapi tantangan pasar dan meningkatkan daya saing produk secara berkelanjutan.

Strategi pengumpulan dan analisis data dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan uji coba produk.⁴ Data yang diperoleh dianalisis untuk menemukan solusi praktis yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan mitra, termasuk optimalisasi kemasan, prosedur sertifikasi halal, dan strategi pemasaran. Dengan pendekatan ini, pengabdian diharapkan bersifat partisipatif, aplikatif, dan memberikan dampak jangka panjang bagi keberlanjutan UMKM Gethuk Frozen Sri Gethuk.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui pendampingan terhadap UMKM Gethuk Frozen Sri Gethuk yang berlokasi di Desa Watuaji, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara. Fokus kegiatan adalah fasilitasi sertifikasi halal serta pengembangan desain kemasan produk. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan legalitas, daya saing, serta keberterimaan produk di pasar lokal.

Tahapan awal kegiatan dimulai dengan observasi lapangan guna mengidentifikasi kondisi produksi, sistem distribusi, dan kebutuhan mitra. Hasil

¹⁷ Agus Afandi and others, *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2022) <<http://diktis.kemenag.go.id>>.

observasi menunjukkan bahwa produk gethuk singkong masih dipasarkan tanpa kemasan formal karena konsumen lebih banyak membeli melalui *reseller*, serta belum memiliki sertifikasi halal yang sah. Kondisi tersebut menjadi dasar dalam perumusan program pengabdian.

Setelah tahap observasi, langkah berikutnya adalah sosialisasi dan pemberian pengetahuan kepada pemilik dan anggota UMKM. Pada tahap ini, kelompok pengabdian menjelaskan mengenai pentingnya sertifikasi halal untuk meningkatkan keyakinan konsumen dan memperluas kesempatan pasar. Selain itu, tim juga membimbing UMKM dalam memahami prinsip-prinsip desain kemasan yang menarik, aman, dan sesuai standar pemasaran modern. Sosialisasi dilakukan secara interaktif sehingga anggota UMKM dapat berdiskusi, bertanya, dan memberikan masukan terkait proses pengembangan produk mereka.

Tahap selanjutnya adalah pendampingan teknis sertifikasi halal. Tim pengabdian membantu UMKM dalam menyiapkan dokumen dan persyaratan yang dibutuhkan, memberikan arahan langkah demi langkah dalam proses pengajuan sertifikasi, serta melakukan monitoring kesiapan UMKM sebelum pengajuan resmi. Pendampingan ini bertujuan agar UMKM memahami prosedur sertifikasi dan mampu mengelolanya secara mandiri di masa mendatang.¹⁸

Selanjutnya, dilakukan pendampingan pengembangan kemasan produk. Tim pengabdian bersama pemilik UMKM mendesain kemasan produk yang sesuai karakteristik gethuk singkong, memperhatikan aspek visual, bahan, ukuran, dan informasi produk yang jelas. Produk yang telah diberi kemasan kemudian diuji coba untuk menilai respons konsumen, sehingga UMKM dapat menyesuaikan desain dan kualitas kemasan sebelum dipasarkan lebih luas.

Tahap akhir adalah evaluasi dan tindak lanjut. Keberhasilan kegiatan diukur melalui indikator seperti tersertifikasinya produk, peningkatan kualitas kemasan, dan tanggapan positif dari konsumen lokal. Tim pengabdian menyusun laporan serta

¹⁸ Siti Indah Purwaning Yuwana, Hikmatul Hasanah, and Uin Kiai Haji Achmad Siddiq, 'LITERASI PRODUK BERSERTIFIKASI HALAL DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENJUALAN PADA UMKM', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 1.2 (2021).

rekomendasi agar UMKM dapat melanjutkan pengembangan produk secara mandiri dan berkelanjutan. Seluruh proses pelaksanaan menekankan prinsip partisipatif *problem solving*, sehingga UMKM dilibatkan aktif dalam setiap tahap dan hasil pengabdian memberikan dampak nyata bagi peningkatan legalitas, daya saing, dan keberterimaan produk.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan strategis yang terstruktur, melibatkan kolaborasi antara tim pengabdian, mitra UMKM, dan lembaga terkait. Pelaksanaan kegiatan menekankan pendekatan partisipatif *problem solving*, sehingga UMKM Sri Gethuk terlibat aktif dalam setiap proses, mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi dan tindak lanjut. Setiap tahap kegiatan diharapkan menghasilkan luaran yang nyata dan mendukung peningkatan daya saing produk.

| Tahap Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | Tempat Pelaksanaan | Prosedur Pengabdian |
|--|--------------------------|-------------------------------|---|
| 1. Identifikasi Permasalahan & Analisis Kebutuhan | Minggu 1 | UMKM Sri Gethuk, Desa Watuaji | Wawancara, observasi, diskusi dengan pemilik UMKM untuk mengidentifikasi kendala produksi, pemasaran, dan sertifikasi halal |
| 2. Sosialisasi & Edukasi Sertifikasi Halal | Minggu 2 | UMKM Sri Gethuk, Desa Watuaji | Memberikan pemahaman tentang regulasi sertifikasi halal, standar keamanan pangan, |

| | | | |
|--|--------------|-------------------------------|--|
| | | | dan manajemen mutu |
| 3. Pendampingan Penyusunan Dokumen Sertifikasi Halal | Minggu 2 & 3 | UMKM Sri Gethuk, Desa Watuaji | Membantu penyusunan dokumen administrasi: daftar bahan baku, diagram alur produksi, catatan kebersihan, data pendukung lainnya |
| 4. Fasilitasi Proses Pengajuan Sertifikasi Halal | Minggu 4 & 5 | UMKM Sri Gethuk, Desa Watuaji | Pendampingan pendaftaran online, koordinasi dengan auditor, persiapan sarana & prasarana produksi |
| 5. Peningkatan Kapasitas Produksi & Standarisasi Mutu | Minggu 5 | UMKM Sri Gethuk, Desa Watuaji | Pelatihan GMP, kebersihan, pengemasan, penyimpanan produk beku |
| 6. Monitoring, Evaluasi & Tindak Lanjut | Minggu 6 | UMKM Sri Gethuk, Desa Watuaji | Monitoring penerapan standar, evaluasi efektivitas kegiatan, penyusunan strategi tindak lanjut |

Tabel 1 Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan UMKM Sri Gethuk

Tabel di atas menjelaskan tahapan kegiatan yang dilaksanakan, mulai dari identifikasi permasalahan hingga monitoring dan evaluasi, beserta prosedur, luaran, dan dokumentasi pendukung. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai pelaksanaan program pengabdian masyarakat.



Gambar 1 & 2 Pendampingan UMKM Sri Gethuk dalam Sertifikasi Halal dan Inovasi Kemasan



Gambar 3 Inovasi Desain logo UMKM Sri Gethuk

Inovasi desain logo produk UMKM Gethuk Frozen 'Sri Gethuk' hasil rancangan tim KKN. Logo ini dibuat untuk memberikan identitas visual yang lebih modern dan mudah dikenali, sekaligus merepresentasikan karakteristik produk olahan singkong khas Desa Watuaji. Dengan adanya logo baru, diharapkan produk memiliki nilai tambah dalam aspek branding sehingga mampu meningkatkan daya tarik konsumen

dan memperkuat posisi UMKM di pasar lokal maupun lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendampingan terhadap UMKM Gethuk Frozen 'Sri Gethuk' di Desa Watuaji memberikan gambaran yang jelas mengenai aspek penting dalam penguatan daya saing produk lokal. Fokus utama pendampingan adalah sertifikasi halal dan inovasi kemasan.

Sebelum pendampingan, produk UMKM belum memiliki sertifikasi halal, sehingga kepercayaan konsumen terbatas dan akses pasar modern belum optimal.¹⁹ Melalui kegiatan sosialisasi, pendampingan penyusunan dokumen, serta fasilitasi pengajuan ke BPJPH, tim pengabdian secara aktif memastikan seluruh proses berjalan sesuai prosedur. Pendampingan ini berhasil meningkatkan legalitas produk dan memperluas akses pasar, sekaligus membangun pemahaman mitra terhadap prosedur administrasi sertifikasi.

Aspek kedua adalah pengembangan kemasan dan branding produk. Produk sebelumnya dipasarkan dengan kemasan sederhana yang kurang mencerminkan profesionalisme. Melalui pendampingan, tim pengabdian membantu UMKM merancang kemasan yang lebih menarik dan informatif, sesuai karakter produk dan kebutuhan pasar. Perubahan kemasan ini meningkatkan persepsi konsumen, memperkuat branding, dan menambah daya tarik produk di pasar lokal.²⁰

Monitoring dan evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan berhasil meningkatkan kapasitas internal UMKM dalam pengelolaan dokumen, persiapan produk, dan strategi pemasaran. Temuan ini menegaskan bahwa intervensi yang dilakukan tim pengabdian secara aktif mampu memperkuat legalitas, branding, dan daya saing UMKM secara signifikan, sehingga keberlanjutan usaha dan manfaat bagi

¹⁹ Alfariqo Sabilillah Ramadhani and others, 'PENDAMPINGAN SERTIFIKASI HALAL DAN NIB BAGI UMKM DI KELURAHAN TANJUNGSARI, SUKOREJO, KOTA BLITAR', in *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, no. 3 (2022), II <https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index>.

²⁰ Dien Sefty Framita and Dian Maulita, 'Peningkatan Penjualan Melalui Pengemasan, Labelling Dan Branding Produk Di Desa Sukaratu Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang', *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.3 (2020), pp. 107-18, doi:10.36407/berdaya.v2i3.254.

masyarakat lebih terjamin.

PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan pendampingan UMKM Gethuk Frozen 'Sri Gethuk' di Desa Watuaji menunjukkan efektivitas intervensi langsung melalui sertifikasi halal. Kegiatan ini berhasil meningkatkan legalitas produk sehingga akses pasar dan kepercayaan konsumen dapat diperluas secara signifikan. Pendekatan yang diterapkan memastikan seluruh tahapan dilakukan secara terstruktur dan partisipatif, melibatkan tim pengabdian dan mitra UMKM secara aktif.

Selain aspek legalitas, inovasi desain kemasan turut memberikan kontribusi penting terhadap identitas merek dan daya tarik produk. Kemasan yang lebih profesional dan informatif mampu meningkatkan persepsi konsumen serta mendukung strategi pemasaran produk lokal. Hasil ini menunjukkan bahwa pengembangan kemasan bukan hanya estetika, tetapi juga instrumen strategis dalam meningkatkan daya saing UMKM.

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala memberikan dasar bagi tindak lanjut pengembangan usaha. Mitra menunjukkan kesiapan untuk memperluas distribusi, meningkatkan kualitas produk, dan menerapkan praktik manajemen usaha yang lebih profesional. Dengan demikian, pendampingan ini tidak hanya meningkatkan legalitas dan kualitas produk, tetapi juga memberdayakan kapasitas internal UMKM, memberikan dampak positif bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat.

BIBLIOGRAFI

- Afandi, Agus, and others, *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2022) <<http://diktis.kemenag.go.id>>
- Amelia, Amelia, and others, 'Sosialisasi Sertifikasi Halal Dan Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM', *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, no. 3 (2024) <<https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>>
- Anam, M Khoirul, and others, *Sosialisasi Program Sertifikasi Halal Untuk Meningkatkan Kepercayaan Konsumen Pada Produk UMKM Di Desa Jerukwangi* (n.d.) <<https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>>
- Chyntia, Eka, and others, 'Kemasan Menarik, Produk Meningkatkan: Edukasi Desain Kemasan Untuk Penguatan Branding UMKM', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3.4 (2025), pp. 698–704, doi:10.58266/jpmb.v3i4.207
- Djoko Sulistiyo, Tri, and others, 'PENGARUH BRAND IMAGE DAN PACKAGING GETUK SINGKONG TERHADAP MINAT GENERASI MUDA MENGONSUMSI MAKANAN TRADISIONAL DI JABODETABEK', *Journal FAME*, 2019 <<http://journal.ubm.ac.id/index.php/journal->>
- Framita, Dien Sefty, and Dian Maulita, 'Peningkatan Penjualan Melalui Pengemasan, Labelling Dan Branding Produk Di Desa Sukaratu Kecamatan Cikeusl Kabupaten Serang', *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.3 (2020), pp. 107–18, doi:10.36407/berdaya.v2i3.254
- Indah Purwaning Yuwana, Siti, Hikmatul Hasanah, and Uin Kiai Haji Achmad Siddiq, 'LITERASI PRODUK BERSERTIFIKASI HALAL DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENJUALAN PADA UMKM', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 1.2 (2021)
- Kajian, Jurnal, and others, 'Perancangan Desain Kemasan Sebagai Media Promosi Produk Kuliner Tradisional Article History', *Jurnal Kajian Pariwisata*, 05.1 (2023), pp. 11–19, doi:10.51977/jiip.v5i1.1086
- Kurniadi, Agus, and Ludi Wishnu Wardana, *THE ROLE OF MSMES IN LOCAL ECONOMIC IMPROVEMENT AND LABOR ABSORPTION IN INDONESIA*, n.d., doi:10.59971/necent.v2i3.60
- Mane, Andi Arifuddin, and others, 'YUME : Journal of Management Peran UMKM Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Kaloling', *YUME : Journal of Management*, 5.3 (2022), pp. 341–46, doi:10.37531/yume.vxix.548
- Pratiwi Octasyilva, Annuridya Rosyidta, Shinta Leonita, and Syahril Makosim Damang, 'Pelatihan Desain Kemasan Produk UMKM Di Tangerang Selatan', *Empowerment in the Community*, 1.2 (2020), p. 41, doi:10.31543/ecj.v1i2.356
- Ramadhani, Alfaricco Sabilillah, and others, 'PENDAMPINGAN SERTIFIKASI HALAL DAN NIB BAGI UMKM DI KELURAHAN TANJUNGSARI, SUKOREJO, KOTA BLITAR', in *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, no. 3 (2022), II <https://jurnalfkkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index>
- Ramadhina, Allya, and Mugiono, 'PENGARUH DESAIN KEMASAN, VARIASI PRODUK, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN', *Jurnal Manajemen Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*, 1.1 (2022), doi:10.21776/jmppk
- Salam, D Q Alva, and Ahmad Makhtum, 'IMPLEMENTASI JAMINAN PRODUK HALAL MELALUI SERTIFIKASI HALAL PADA PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN UMKM DI KABUPATEN SAMPANG', *Qawwam: The Leader's Writing*, 2.2 (2021)
- Saputra, Alfath Adi, and Jaharuddin Jaharuddin, 'Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal, Dan

- Celebrity Endorse Terhadap Keputusan Pembelian Produk Zoya (Studi Kasus Mahasiswa Feb Umj)', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16.4 (2022), p. 1521, doi:10.35931/aq.v16i4.1185
- Suhara, Ade, and others, *METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Teori Dan Praktik* (WIDINA MEDIA UTAMA, 2025) <www.freepik.com>
- Warto, Warto, and Samsuri Samsuri, 'Sertifikasi Halal Dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal Di Indonesia', *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2.1 (2020), p. 98, doi:10.31000/almaal.v2i1.2803
- Zunaidi, Arif, *METODOLOGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Pendekatan Praktis Untuk Memberdayakan Komunitas* (Yayasan Putra Adi Dharma, 2024)